

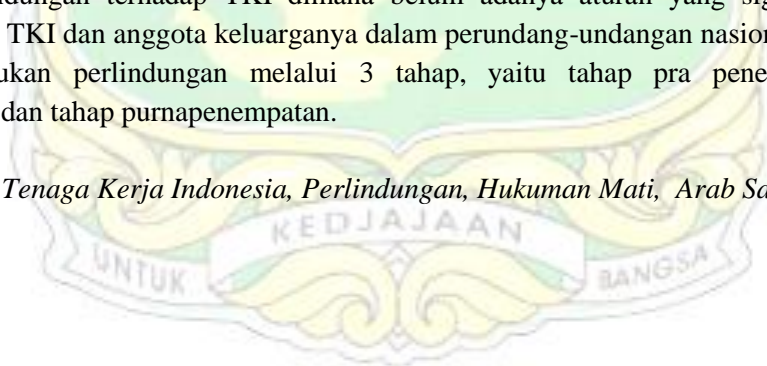
UPAYA DIPLOMATIK TERHADAP PERLINDUNGAN TENAGA KERJA INDONESIA YANG DIANCAM HUKUMAN MATI DI ARAB SAUDI

(Irsyad Zainuddin, 1210112214, Fakultas Hukum Universitas Andalas, 75 Halaman,
2016)

ABSTRAK

Banyaknya Tenaga Kerja Indonesia di luar negeri yang diakibatkan oleh sulitnya menemukan lapangan pekerjaan di dalam negeri dan banyaknya pengangguran membuat masyarakat Indonesia beralih menjadi TKI. Banyaknya jumlah TKI ini yang bekerja di luar negeri ini tentu juga mempunyai permasalahan yang dialami, dimana para TKI sering dijadikan objek perbudakan, penyiksaan, pelecehan seksual, gaji tidak dibayarkan dan sebagainya. Termasuk di negara Arab Saudi yang mana watak dari orangnya yang cenderung keras terhadap para TKI sehingga menyebabkan para TKI melakukan perbuatan melanggar hukum terhadap majikannya. Disinilah peran pemerintah dalam melindungi TKI dibutuhkan untuk mencari keadilan bagi para TKI terkhusus TKI yang diancam hukuman mati di Arab Saudi mengingat hukum di Arab Saudi yang berlaku adalah hukum *qisas*. Permasalahan yang akan dibahas mengenai sinkronisasi peraturan hukum internasional dan hukum nasional Indonesia tentang perlindungan bagi TKI yang bekerja di luar negeri dan upaya diplomatik pemerintah Indonesia terhadap perlindungan Tenaga Kerja Indonesia yang diancam hukuman mati di Arab Saudi. Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian yuridis normatif. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa belum adanya sinkronisasi diantara HI dan HN Indonesia terkait perlindungan terhadap TKI dimana belum adanya aturan yang signifikan dalam perlindungan TKI dan anggota keluarganya dalam perundang-undangan nasional. Pemerintah telah melakukan perlindungan melalui 3 tahap, yaitu tahap pra penempatan, tahap penempatan, dan tahap purnapenempatan.

Kata Kunci : *Tenaga Kerja Indonesia, Perlindungan, Hukuman Mati, Arab Saudi*



***DIPLOMATIC EFFORTS TO PROTECT THE INDONESIAN MIGRANT WORKERS
WHICH THREATENED BY DEATH PENALTY IN SAUDI ARABIA
(Irsyad Zainuddin, 1210112214, Faculty of Law, University of Andalas, 75 pages, 2016)***

ABSTRACT

The number of Indonesian Workers abroad caused by the difficulty of finding jobs in the country and unemployment make the Indonesian people-turned workers. A large number of migrant workers are working abroad is of course also have problems experienced, where the workers often made the object enslavement, torture, sexual abuse, unpaid salaries and so on. Including in the country of Saudi Arabia where the character of the person who tend to be hard on the workers, causing the workers commit unlawful acts against the employer. Here, the role of government in protecting migrant workers needed to seek justice for the workers especially those workers who face the death penalty in Saudi Arabia given the law in Saudi Arabia will apply the law of qisas. Issues to be discussed on the synchronization rules of international law and national laws on the protection of Indonesian migrant workers working abroad and the diplomatic efforts of the Indonesian government to the protection of Indonesian Workers were threatened with the death penalty in Saudi Arabia. This research was conducted with normative juridical research method. From the results of this study concluded that the lack of synchronization between the International Law and National Law of Indonesia regarding the protection of migrant workers where the absence of significant rules in the protection of migrant workers and their family members in the national legislation. The Government has made protection through three stages, namely the pre placement, placement stage, and the stage of repatriation.

Keywords : Indonesian Workers, Protect, Death Penalty, Arab Saudi

